

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA). Pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2014-2016. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini disebabkan karena Pembiayaan Jual Beli yang disalurkan tergolong tinggi. Meskipun Pembiayaan ini begitu mendominasi pembiayaan pada bank umum syariah namun tetap ada risiko-risiko atas pembiayaannya seperti risiko yang keterkaitan dengan barang, risiko klien, dan risiko pembayaran. Sehingga kecilnya laba bersih yang didapat tidak mempengaruhi Profitabilitas.
2. Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan Pembiayaan Bagi Hasil merupakan salah satu komponen aset bank syariah yang lebih sulit untuk mendapatkan laba dari pada pembiayaan lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk Pembiayaan Bagi

Hasil tinggi dan laba yang didapatkan belum optimal untuk mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan *Return On asset* (ROA), Karena pada pembiayaan bagi hasil apabila rugi, kerugiannya ditanggung oleh bank, sehingga bank yang menanggung resiko kerugian tersebut.

3. Pembiayaan Sewa Menyewa memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan keuntungan dari pembiayaan sewa menyewa ini nantinya akan menghasilkan laba dan laba tersebut dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas bank syariah.
4. *Biaya operasional pendapatan operasional* (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) yang kecil menunjukkan bahwa biaya operasional bank syariah lebih kecil dari pada pendapatan operasionalnya. Sehingga hal tersebut membuktikan jika manajemen bank sangat efisien dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.
5. *Finance to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat FDR tidak mampu menjadi tolak ukur bagi manajemen untuk mendapatkan labayang tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena dana pihak ketiga yang berupa simpanan

dana masyarakat dibelikan sertifikat bank Indonesia (SBI) atau karena terjadi fruktuasi rasio sehingga terjadi kesenjangan.

6. *Non Performing Finance* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah. Dilihat dari data *Non Performing Financing* (NPF) pada bank syariah periode 2014-2016, pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah tidak begitu besar dan masih bisa ditutupi dengan penyisihan penghapusan aktifa produktifnya. Sehingga *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada perbankan syariah. untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih luas lagi terhadap perbankan yang ada di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel serta waktu pengamatan yang lebih lama dan menambah variabel independennya terhadap profitabilitas.